

TINJAUAN PROSEDUR PENYUSUTAN DRM DI RSUD BENDAN KOTA PEKALONGAN TAHUN 2017

DEVI YULIA ANGGESARI

(Pembimbing : Arif Kurniadi, M.Kom)

Rekam Medis&Info. Kesehatan - D3, FKes, Universitas Dian

Nuswantoro

www.dinus.ac.id

Email : 422201401557@mhs.dinus.ac.id

ABSTRAK

Latar belakang dari penelitian yaitu berdasarkan survei awal dibagian filling RSUD Bendan Kota Pekalongan ditemukan kasus yang ternyata ini merupakan tahun pertama dokumen rekam medis disusutkan dan pada bagian filling terdapat 5 orang petugas, namun dari 5 orang petugas tersebut hanya satu yang berprofesi sebagai perekam medis. Metode yang digunakan yaitu metode deskriptif, pengumpulan data dengan cara observasi dan wawancara terhadap 5 orang petugas. Analisis data yang digunakan yaitu analisis deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan, Standar Prosedur Operasional (SPO) Retensi DRM di RSUD Bendan Kota Pekalongan sudah ada, namun masih belum baik karena belum adanya Jadwal Retensi Arsip (JRA). Persentase ketidak patuhan petugas terhadap Standar Prosedur Operasional (SPO) Retensi DRM adalah 100%. Saran dari peneliti yaitu perlu adanya sosialisasi isi Standar Prosedur Operasional (SPO) Retensi DRM secara tertulis maupun secara lisan kepada petugas filling, perlu adanya pelatihan dan bimbingan teknis mengenai prosedur yang sudah diterapkan dalam Standar Prosedur Operasional (SPO) Retensi DRM, dan perlu adanya evaluasi dan diterapkan sistem reward and pusishment oleh kepala unit rekam medis.

Kata Kunci : SPO, petugas, kepatuhan

REVIEW OF MEDICAL RECORDS RETENTION PROCEDURE AT RSUD BENDAN KOTA PEKALONGAN 2017

DEVI YULIA ANGGESARI

(Lecturer : Arif Kurniadi, M.Kom)

Diploma of Medical Record - D3, Faculty of Health Science,

DINUS University

www.dinus.ac.id

Email : 422201401557@mhs.dinus.ac.id

ABSTRACT

Based on preliminary survey, for the first time filling section of RSUD Bendan Kota Pekalongan conducted medical record retention and filling section has 5 officers, but only one officers who work as medical records. Descriptive study was conducted by observation and interview on 5 officers. Data analysis used is descriptive analysis. The results showed that Standard Operating Procedures (SOPs) of Medical Records Retention in RSUD Bendan Kota Pekalongan already exist, but still not good because of the absence of Archive Retention Schedule (JRA). 100% officers were not compliant with Standard Operating Procedures (SOPs) of Medical Records Retention. Suggestion, Filling Officers need to be socialized about the content of training and technical guidance on procedure procedures that already implemented in Medical Records Standard Operating Procedures (SOPs). head of medical records unit apply reward and punishment system.

Keyword : SOPs, officer, compliance